

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia perfilman terus berkembang dari waktu ke waktu. Bisnis perfilman kian tumbuh besar, karena minat masyarakat akan film yang kian hari kian besar dan berkualitas. Film juga berperan sebagai sarana baru yang digunakan untuk menyebarkan hiburan yang sudah menjadi kebiasaan, serta menyajikan cerita, peristiwa, musik, drama, lawak, dan sajian teknik lainnya terhadap masyarakat umum. Kehadiran film sebagian merupakan respons terhadap penemuan waktu luang di luar jam kerja dan jawaban terhadap kebutuhan menikmati waktu senggang secara hemat dan sehat bagi seluruh anggota keluarga.

Film adalah media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu (Effendy, 1986: 134). Pesan film pada komunikasi massa dapat berbentuk apa saja tergantung dari misi film tersebut. Pada dasarnya dalam kajian media, tayangan film dijadikan alat dalam menyampaikan pesan baik sosial, politik, budaya maupun pesan lainnya. Pesan dalam film menggunakan mekanisme lambang-lambang yang ada pada pikiran manusia berupa isi pesan, suara, perkataan, percakapan dan sebagainya.

Menurut Allo Liliweri, film merupakan media elektronik paling tua daripada media lainnya, apalagi film telah berhasil mempertunjukkan gambar-gambar hidup yang seolah-olah memindahkan realitas ke atas layar besar. Keberadaan film telah diciptakan sebagai salah satu media komunikasi massa yang benar-benar disukai bahkan sampai sekarang. Lebih dari 70 tahun terakhir ini film telah memasuki kehidupan umat manusia yang sangat luas lagi beraneka ragam (Liliweri, 1991:153). Dengan gambar dan suara, film mampu bercerita banyak dalam waktu singkat. Ketika menonton film penonton seakan-akan dapat menembus ruang dan waktu yang dapat menceritakan kehidupan dan bahkan dapat mempengaruhi audiens.

Moral merupakan unsur inti karya sastra. Moral adalah sesuatu yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca, makna yang terkandung dalam sebuah karya, makna yang ada di cerita. Secara umum moral menyaran pada pengertian (ajaran tentang) baik buruk yang diterima mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya; akhlak, budi pekerti, susila (KBBI, 1994). Moral dalam

karya sastra biasanya mencerminkan pandangan hidup pengarang yang bersangkutan, pandangannya tentang nilai-nilai kebenaran, dan hal itulah yang ingin disampaikan kepada pembaca. Moral dalam cerita, biasanya dimaksudkan sebagai saran yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis, yang dapat diambil dan ditafsirkan lewat cerita oleh pembaca. Ia merupakan “petunjuk” yang sengaja diberikan oleh pengarang tentang berbagai hal yang berhubungan dengan masalah kehidupan, seperti sikap, tingkah laku, dan sopan santun pergaulan (Kenny 1966: 89).

Tidak jarang pengertian baik buruk itu sendiri dalam hal-hal tertentu bersifat relatif. Artinya, suatu hal yang dipandang baik oleh orang yang satu atau atau bangsa pada umumnya, belum tentu sama bagi orang yang lain, atau bangsa yang lain. Pandangan seseorang tentang moral, nilai-nilai, dan kecenderungan-kecenderungan, biasanya dipengaruhi oleh pandangan hidup, *way of life*, bangsanya (Nugiyantoro, 2009: 321). Perilaku moral adalah perilaku yang sesuai dengan kode moral kelompok sosial. Moral sendiri berarti tata cara, kebiasaan, dan adat. Perilaku moral dikendalikan konsep konsep moral atau peraturan perilaku yang telah menjadi kebiasaan bagi anggota suatu budaya.

Salah satu rumah produksi terbesar di dunia Walt Disney yang juga sangat berkembang sampai saat ini bahkan film-filmnya merambah ke seluruh belahan dunia tak terkecuali Indonesia. Walt Disney didirikan oleh Walt dan Roy Disney pada tahun 1923. Disney merilis film pertamanya yaitu *Alice Day At Sea*. Pada tahun 1928, mereka berdua Walt dan Roy menciptakan tokoh utama Walt Disney, yaitu Mickey Mouse. Pada tahun 1934, mereka kembali membuat tokoh lain, yaitu Donald Duck, Minney Mouse & Gooffy. Walt Disney juga meluncurkan film ke-2 yang sekali rilis yaitu *Snow White and The Seven Dwarfs*, *Pinocchio* & *Fantasia*. Selain itu Disney juga terkenal karena film *Peter Pan* dan *Alice in Wonderland*.

Walt Disney adalah sebuah legenda dunia hiburan karena telah melahirkan sebuah film yang imajinatif, kreatif, dan juga optimis di setiap jalan ceritanya. Menyentuh hati, emosi, dan pikiran orang di seluruh dunia, Walt Disney telah berhasil membawa semua orang melihat masa depan dan masa lalu melalui sebuah karya film yang mereka ciptakan dan juga yang membawa kesenangan bagi seluruh penontonnya.

Dunia perfilm-an Disney juga sangat berkembang dengan baik mulai dari awal produksi tahun 1928 sampai sekarang kurang lebih ada 204 judul film yang sudah mereka produksi. Dengan genre film yang sangat variatif mulai dari yang

True Life Adventure, Animated features, Both animated features and live action, dan juga *documentary*. Dengan jumlah penonton yang setiap tahun terus meningkat.

Beberapa film yang juga ramai dan banyak diminati penonton ada *Coco, Beauty and The Beast, Frozen, Zootopia, Moana* dan juga banyak yang lainnya. Film produksi Disney akhir-akhir ini juga mendominasi bioskop di Indonesia. Saat ini sudah hampir lebih dari 20 judul film produksi Disney yang sudah di tayangkan di bioskop Indonesia.

Film yang dihadirkan pun cukup menarik untuk ditonton mulai dari petualangan, bercerita tentang suatu kerajaan, teka-teki, bahkan action. *Frozen* film animasi yang diadaptasi dari cerita *The Snow Queen* milik Hans Christian Andersen adalah film animasi bertemakan fantasi, komedi, dan musikal yang diproduksi oleh Walt Disney. Salah satu film animasi terbaik ini meraih kesuksesan di berbagai macam ajang seperti *Academy Awards, Golden Globes Award, dan Annie Award*.

Berlatar belakang Kepulauan Polynesia, tokoh utama Moana adalah seorang putri kepala suku di pulau kecil bernama Motunui. Seperti namanya yang berarti “lautan” dalam bahasa Polynesia, sejak kecil Moana sangat ingin berlayar mengarungi samudera, meski selalu digagalkan oleh ayahnya, Chief Tui yang menganggap laut berbahaya.

Image sosok perempuan yang pemberani dan nekat sudah ada di dalam diri Moana, dimana saat kecil ketika neneknya menceritakan tentang sebuah legenda yang menceritakan sebuah pulau yang dipenuhi dengan tumbuhan hijau sekarang menjadi pulau yang di tinggali oleh monster akibat oleh kelakuan Maui. Dan ketika neneknya selesai menceritakan sebuah legenda tersebut teman-teman Moana semua merasa takut dan menangis tetapi ia tidak, dia malah tertarik seperti ingin menyelamatkan pulau tersebut dan mengembalikan seperti sedia kala.

Dalam Film Moana bercerita mengenai pencarian jawaban atas sebuah pertanyaan besar “Siapakah jati diri kita sebenarnya?”. Karena di tengah-tengah konflik yang terjadi Moana mencoba mencari jawaban di luar pulau atas krisis pangan yang sedang di alami di pulau Motonui, tetapi ia tidak berhasil Moana malah tersapu ombak dan kembali lagi ke pulau tempat dia berasal. Neneknya Tala membawa ke suatu tempat yang dirahasiakan dari semua rakyat pulau Motonui menunjukan beberapa kapal besar yang dapat mengarungi lautan dan menegaskan bahwasannya mereka dulunya adalah kaum penjelajah di laut.

“Ikuti kata hatimu” Moana memiliki keinginan untuk mengembalikan jantung Te Fiti, tapi mendapat tentangan keras dari ayahnya yang menginginkan Moana menggantikan posisinya menjadi kepala suku. Namun, berkat dukungan dari neneknya dan keyakinan dirinya yang sangat kuat akhirnya Moana mengikuti kata hatinya untuk berlayar dan mengembalikan jantung Te Fiti. Walaupun melalui perjuangan yang panjang dan banyak konflik yang terjadi selama perjalanan tersebut akhirnya Moana berhasil menyelesaikan tugasnya mengembalikan jantung Te Fiti. “Ikuti kata hati dalam menentukan pilihan karna tak semua pilihan cukup dengan logika.”

“Temukan siapa jati dirimu sebenarnya” Moana yang sejak lahir hanya terkurung di Pulau Motonui, mulai menyadari bahwa ada sesuatu yang bergerak dari dalam dirinya untuk selalu mendekati laut. Sampai akhirnya nenek Moana, mengungkap panggilan Moana yang sesungguhnya. Untuk mengembalikan kaumnya menjadi kaum penjelajah kembali. Sesuai nenek moyang mereka di zaman dahulu yang merupakan seorang pelaut.

“Butuh Usaha Untuk Mencapai Keinginan” setelah Moana bertemu Maui, dia sempat menolak untuk membantu Moana mengembalikan jantung Te Fiti yang telah dicuri. Bahkan berkali-kali mencoba menyingkirkan Moana dengan meninggalkannya di dalam gua, hingga membuangnya ke laut. Tapi Moana tetap kembali dengan bantuan laut juga dan tanpa lelah untuk terus membujuk Maui hingga akhirnya Maui bersedia mengantarnya ke Te Fiti. “Susah yang kamu rasakan takkan berarti apa-apa bila dibandingkan dengan hasil yang akan kamu peroleh nantinya. Ingatlah bahwa hasil takkan pernah mengkhianati usaha.”

“Jangan menyerah dan tanggung jawab” Semua tak semudah yang dibayangkan, banyak sekali konflik yang terjadi antara Moana dan Maui, bahkan Maui berniat untuk meninggalkan Moana sendirian karena kail yang dimilikinya retak akibat hentakan dengan monster Te Ka. Tetapi Moana menegaskan kepada Maui bahwa dialah yang harus bertanggung jawab untuk mengembalikan jantung Te Fiti, karena dia adalah biang semua kerusakan yang terjadi. Di atas perahu ketika Moana sedang merenung, tiba-tiba nenek Moana datang menjelma menjadi ikan pari. Lalu Tala menjelaskan ke Moana bahwa dia tidak boleh menyerah untuk mencapai tujuannya. Di tengah perjalanan mencari Te Fiti akhirnya Maui kembali dan menyadari bahwa dialah yang harusnya bertanggung jawab untuk menyelesaikan masalah yang sedang terjadi.

“Berani mengakui kesalahan dan minta maaf” Setelah Moana dan Maui mengembalikan jantung Te Fiti, Te Fiti sempat menatap Maui dengan wajah kesal. Maui pun akhirnya memberanikan diri untuk mengakui kesalahannya telah mencuri jantung Te Fiti dan meminta maaf kepadanya, meski ia tahu bahwa Te Fiti sangat marah kepadanya. “Hal termudah adalah mencari kesalahan orang lain, sementara hal yang paling sulit adalah mengakui kesalahan diri sendiri.”

“Berikan maaf untuk orang yang menyakitimu” Ketika Maui meminta maaf kepada Te Fiti atas perbuatannya dimasa lalu, dengan keikhlasan hati Te Fiti bersedia memaafkan kesalahan Maui. Bahkan Te Fiti menghadihinya sebuah kail baru untuk mengganti kail milik Maui yang sebelumnya hancur saat mereka bertarung. "Tak perlu bersusah payah untuk membalas dendam, cukup maafkan setiap kesalahan. Karena memaafkan adalah pembalasan yang terbaik."

Dari cerita tersebut dapat disimpulkan Moana sukses menjadi putri Disney yang menginspirasi. Tidak seperti tipikal putri-putri lainnya yang yatim piatu, hidup susah, atau ingin kabur dari rumahnya, Moana memiliki orang tua dan kampung halaman yang ia cintai. Meski seringkali bingung dan berkali-kali hampir menyerah, perjalanannya dengan Maui menjadikan ia semakin dewasa dan berpengalaman. Keinginan untuk berubah dan terus maju berasal dari diri kita sendiri.

Dari latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang Analisis Semiotika Pesan Moral dalam film “Moana” produksi Walt Disney.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka fokus penelitiannya yaitu:
“Pesan Moral apa saja yang terkandung dalam film Moana?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

Untuk menjelaskan pesan moral dalam film Moana

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini berguna untuk penelitian selanjutnya yang membahas tentang hal mengenai pesan moral psikologis dalam film Moana. Dan dapat digunakan sebagai salah satu pendukung evaluasi kelebihan dan kekurangan film yang telah

dibuat sebelumnya, sehingga untuk kedepannya dapat menghasilkan film yang lebih berkualitas.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, secara teoritis untuk mengembangkan ilmu komunikasi, diharapkan penelitian ini dapat membantu dalam tambahan referensi dan peningkatan wawasan akademis, terutama tentang analisis semiotika dari sebuah film.

1.5 Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah pembahasan masalah penelitian ini serta untuk menyusunnya secara sistematis, maka penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini dapat diuraikan secara singkat mengenai Latar belakang, Fokus penelitian, Rumusan masalah, Tujuan dan Manfaat penelitian dan Sistematika Pembahasan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisikan hasil penelitian terdahulu, landasan teori dijelaskan tentang teori/ konsep yang akan digunakan dalam penelitian ini., dan kerangka dasar pemikiran membahas secara teori tentang aspek-aspek yang menjadi permasalahan serta merupakan alur pemikiran peneliti dalam penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas dan menjelaskan tentang Tipe penelitian, Peran peneliti, Lokasi penelitian, Sumber data dan Teknik pengumpulan data, dan Teknik analisis data.

BAB IV : DESKRIPSI OBJEK, PENYAJIAN DATA, DAN PEMBAHASAN.

Dalam bab ini akan membahas Deskripsi objek, Penyajian data, Pembahasan dan Hasil Penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab akhir pembahasan dalam penelitian ini berisi tentang kesimpulan dari uraian penelitian ini serta rekomendasi berdasarkan analisis terhadap data hasil penelitian.